

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan masalah penting yang menjadi perhatian seluruh Negara, baik di Negara maju maupun di Negara berkembang dengan tingkat permasalahan yang berbeda-beda, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan Negara yang memiliki tanah yang sangat luas. Selain itu Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang melimpah. Namun pada kenyataannya Indonesia tidak luput dari masalah kemiskinan.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 jumlah penduduk miskin (dengan pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan) di Indonesia pada maret 2017 mencapai 27,77 juta orang (10,64 persen dari jumlah total penduduk). Angka tersebut bertambah 6,90 ribu orang dibandingkan dengan kondisi september 2016 yang sebesar 27,76 juta orang (10,70 persen).

Semakin jelas bahwa kemiskinan merupakan permasalahan yang harus segera tuntas karena keadaan kemiskinan membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang lemah dan tidak bermartabat. Kondisi kemiskinan yang tengah dihadapi Indonesia dapat kita lihat dari pendekatan konsumsi penduduk miskin, kemiskinan multi dimensi dan kesenjangan antar -wilayah (Wrihatnolo,2010:15-19).

Dalam upaya penanggulangan kemiskinan ada dua strategi yang harus di tempuh oleh pemerintah. Pertama, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan pokok mereka. Kedua, memberdayakan

mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha dan mencegah terjadinya kemiskinan baru sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Kesejahteraan pada umumnya merupakan dambaan bagi setiap manusia yang hidup di dunia. Tidak ada satu manusia yang lahir ke dunia ini ingin hidup dalam keadaan miskin pasti semua ingin hidup sejahtera. Yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan hidup yang menunjukkan keadaan dimana setiap orang baik setiap individu maupun sebagai anggota masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. karena tersedianya barang dan jasa dengan harga yang relatif murah (Muhammad Ali Daud, 2010:275).

Saat ini telah banyak berdirinya lembaga-lembaga bantuan sosial yang dibentuk oleh pemerintah demi mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia hal ini tertulis dalam UUD 1945 dalam BAB XIV pada pasal 33 tentang pembangunan ekonomi secara demokratis yaitu sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dan pasal 34 mengandung kewajiban Negara secara konsitusioanal untuk melaksanakan usaha-usaha sosial menuju terwujudnya masyarakat yang makmur sejahtera namun kenyataan masih banyak program-program bantuan sosial ini yang dirasa masih kurang tepat penyalurannya bagi kesejahteraan masyarakat.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu Program yang berada di Desa Gelam sei serimah. Program Keluarga Harapan ini merupakan Program percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengembangan sistem jaminan sosial dengan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat kepada rumah tangga sangat miskin khususnya di dalam bidang kesehatan dan pendidikan.

Dasar pelaksanaan PKH yaitu keputusan Menteri koordinator bidang kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim koordinasi penanggulangan kemiskinan, No:31/Kep/Menko/Kesra/IX/2007 Tentang Tim pengendali Program Keluarga Harapan. PKH ini sangat mendukung untuk pengembangan masyarakat karena program ini memiliki tujuan utama untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pada masyarakat miskin.

Program ini terfokus pada pemberian bantuan untuk anak-anak, balita, serta ibu hamil atau nifas. Pemberian bantuan untuk anak-anak pada umumnya ditujukan untuk pendidikan dan pemberian untuk balita pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan gizi balita dan kepada ibu hamil atau nifas ditujukan kepada kesehatan ibu dan bayi yang ada dalam kandungannya. Sumber dana yang didapatkan dari Program Keluarga Harapan ini bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dicky christian (2012) Tentang Analisa Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Belawan Bahagia lingkungan 19 Belawan. Dari penelitian ini menyoroti tentang hasil pelayanan di bidang pendidikan dan kesehatan sudah dilaksanakan sesuai dengan harapan pemerintah.

Permasalahan yang sering terjadi di Desa Gelam Sei Serimah yakni, banyaknya anak putus sekolah. Salah satu penyebabnya karena keadaan ekonomi orang tua yang kurang mendukung. Dengan adanya implementasi PKH di Desa Gelam Sei Serimah mampu memberdayakan masyarakat miskin tersebut, yaitu terjadinya perubahan terutama pada pola pikir, perilaku, dan pendidikan yang lebih layak.

Tabel 1.1 Gambaran Jumlah/Angka Putus Sekolah

2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
43 Orang	43 Orang	37 Orang	32 Orang	39 Orang	40 Orang	44 Orang

Sumber: Buku Kerja Pendamping PKH 2019

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA GELAM SEI SERIMAH KECAMATAN BANDAR KHALIFAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gelam Sei Serimah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gelam Sei Serimah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu atau menjadi bahan masukan untuk pihak lain yang ingin melakukan penelitian ulang dengan menggunakan cara penelitian yang berbeda dan informan-informan penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Sedangkan secara praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi stakeholders yang berkepentingan pada penanggulangan kemiskinan, khususnya melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

